

MODEL SISTEM INFORMASI KEUANGAN BANK SAMPAH SYARIAH /MICRO FINANCE

Rahmadi¹, Dwi Mulyani²

*STMIK Banjarbaru^{1,2}
rahmadimagisters2@gmail.com¹
dwinaubel@gmail.com²*

ABSTRACT

Trash is an integral part of the community life. Every day each person and household garbage will generate both derived from daily activities. Law No. 18 of 2008 on Waste Management along with Government Regulation No. 81 of 2012 mandated the need for a fundamental paradigm shift in waste management is a paradigm gathering - transport - waste into processing that relies on waste reduction and waste handling. Waste Bank Syariah-based as a method or means of waste management that includes dry garbage and still be recycled into other goods and economic value in accordance with the rules of religion. Waste Bank Syariah-based program is beneficial in waste management, hopes to find a program of activities and innovative garbage Bank can be input to increase community empowerment in an activity. Computer-based applications is indispensable in the management of Waste Bank Syariah-based to facilitate officers in administering the Waste Bank Syariah-Based. The process of inputting the data of citizens and garbage data will be done in a Waste Bank Syariah-based application will then obtained the reports related activities Waste Bank Syariah-Based.

Keywords: *Waste Bank, Syariah, Application*

ABSTRAK

Sampah merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan masyarakat. Tiap hari setiap orang dan rumah tangga akan menghasilkan sampah baik yang berasal dari kegiatan sehari-hari. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul – angkut – buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. *Bank* sampah berbasis *Syariah* sebagai metode atau sarana dalam pengelolaan sampah yang mencakup sampah kering dan masih bisa di daur ulang menjadi barang-barang lain dan memiliki nilai ekonomi yang sesuai dengan kaidah agama. Program *Bank* Sampah *Syariah* ini bermanfaat dalam pengelolaan sampah, harapannya dapat menemukan program kegiatan *Bank* sampah yang inovatif dan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam suatu kegiatan. Aplikasi berbasis komputer sangat diperlukan dalam pengelolaan *Bank* Sampah berbasis *Syariah* untuk memudahkan petugas dalam mengelola administrasi *Bank* Sampah *Syariah*. Proses penginputan data warga dan data sampah akan dilakukan dalam aplikasi *Bank* Sampah *Syariah* selanjutnya akan diperoleh laporan laporan yang berhubungan dengan kegiatan *Bank* Sampah *Syariah*.

Kata Kunci : *Bank* Sampah, *Syariah*, Aplikasi

PENDAHULUAN

Sampah merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan masyarakat. Tiap hari setiap orang dan rumah tangga akan menghasilkan sampah baik yang berasal dari kegiatan sehari-hari seperti sampah dapur, sisa –sisa makanan, bekas pembungkus dan lainnya, maupun dari alam. seperti sampah dari daun-daun yang jatuh dari pohon.

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul – angkut – buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* (3R) melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram.

Pengelolaan sampah mulai digalakkan di tiap-tiap wilayah seperti perumahan, jalan raya, perkantoran dan lain sebagainya. Masyarakat mulai di gerakkan untuk memanfaatkan sampah. Baik sampah kering maupun sampah basah.

Penelitian tentang *Bank Sampah* pernah dilakukan oleh Andi Dwi Riyanto dan Galuh Kusumastuti dengan judul “Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pada Tabungan *Bank Sampah* “Ceria” Purwokerto”. Dalam penelitian tersebut mereka berhasil membangun sistem informasi untuk mengolah data tabungan pada *Bank Sampah Ceria* menggunakan metode *Extreme Programming (XP)*.

Penelitian lain tentang *Bank Sampah* dilakukan oleh Irwan Purwanto dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Transaksi Tabungan *Bank Sampah Garut*”. Dalam penelitian tersebut peneliti melakukan perancangan sistem informasi transaksi tabungan *Bank Sampah Garut*. Metodologi yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah dengan metodologi *Unified Approach (UA)*. Aplikasi Sistem Informasi Transaksi Tabungan *Bank Sampah Garut* ini dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan teller dalam mengakomodasi transaksi tabungan dan laporan transaksi tabungan di *Bank Sampah Garut* serta pencarian identitas data nasabah.

Penelitian juga dilakukan oleh Yunny Noevita Sary dengan judul “*Hegemoni Ekonomi Syariah*”. Dalam penelitian tersebut peneliti menerapkan sistem ekonomi *Syariah* pada pengelolaan keuangan *Bank Sampah*.

Bank sampah berbasis Syariah sebagai metode atau sarana dalam pengelolaan sampah di wilayah pemukiman atau kompleks perumahan. Yang dikelola pada *Bank sampah* hanya mencakup sampah kering dan masih bisa di daur ulang menjadi barang-barang lain, misalnya plastik, botol, kardus dan barang-barang lain yang masing-masing memiliki nilai ekonomi dan sesuai dengan kaidah agama.

Peran *Bank Sampah* menjadi penting dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yang mewajibkan produsen melakukan kegiatan 3R dengan cara menghasilkan produk dengan menggunakan kemasan yang mudah diurai oleh proses alam dan yang menimbulkan sampah sesedikit mungkin, menggunakan bahan baku produksi yang dapat didaur ulang dan diguna ulang

dan/atau menarik kembali sampah dari produk dan kemasan produk untuk didaur ulang dan diguna ulang.

Dengan semakin berkembangnya sistem *Bank Sampah* maka pengelolaan *Bank Sampah* juga memerlukan pengembangan, terutama pengelolaan keuangan *Bank Sampah Syariah*. Karena semakin banyaknya tuntutan masyarakat akan sistem keuangan yang sesuai kaidah agama karena mayoritas masyarakat Indonesia adalah beragama Islam. Masyarakat menuntut sistem keuangan atau per*Bankan* yang bersih dan bebas dari riba.

Aplikasi berbasis komputer sangat diperlukan dalam pengelolaan *Bank Sampah Syariah* untuk memudahkan petugas dalam mengelola administrasi *Bank Sampah*. Proses penginputan data warga dan data sampah akan dilakukan dalam aplikasi *Bank Sampah Syariah* selanjutnya akan diperoleh laporan laporan yang berhubungan dengan kegiatan *Bank Sampah Syariah*.

Tujuan penelitian adalah membangun aplikasi pengelolaan *Bank Sampah Syariah* yang otomatis. Program *Bank Sampah Syariah* ini bermanfaat dalam pengelolaan sampah, harapannya dapat menemukan program kegiatan *Bank sampah* yang inovatif dan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam suatu kegiatan. *Bank Sampah Syariah* juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep, teori dan keilmuan khususnya yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan program *Bank sampah*. Manfaat praktis dari penelitian adalah hasil penelitian ini nantinya dapat di gunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan ilmu tentang pengelolaan sampah yang baik yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi contoh untuk mengelola program *Bank sampah* agar dapat menjadi acuan untuk lebih meningkatkan upaya pemberdayaan masyarakat dan bila perlu di lakukan pembenahan terhadap kekurangan yang mungkin terjadi dalam pengelolaan program kegiatan kedepannya agar di jadikan suatu masukan atau tolak ukur supaya *Bank sampah* selanjutnya dapat berjalan lebih baik dan program-program sangat berkualitas tinggi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian telah dilakukakn beberapa proses tahapan kegiatan, antara lain sebagai berikut:

1. Studi literatur tentang sistem informasi *Bank Sampah Syariah*
2. Perancangan dan pengembangan konsep *Bank Sampah Syariah*
3. Menentukan masalah atau kendala yang dihadapi dalam melakukan proses pengelolaan *Bank Sampah*
4. Merancang dan membangun database Sistem Informasi *Bank Sampah Syariah*, yang meliputi:
 - a. Membuat *Context Diagram*
 - b. Membuat Desain arsitektural dari aplikasi sistem Informasi *Bank Sampah Syariah*
 - c. Membuat Desain Tabel
 - d. Membuat desain *interface* aplikasi Sistem Informasi *Bank Sampah Syariah*
 - e. Dokumentasi atau membuat laporan penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

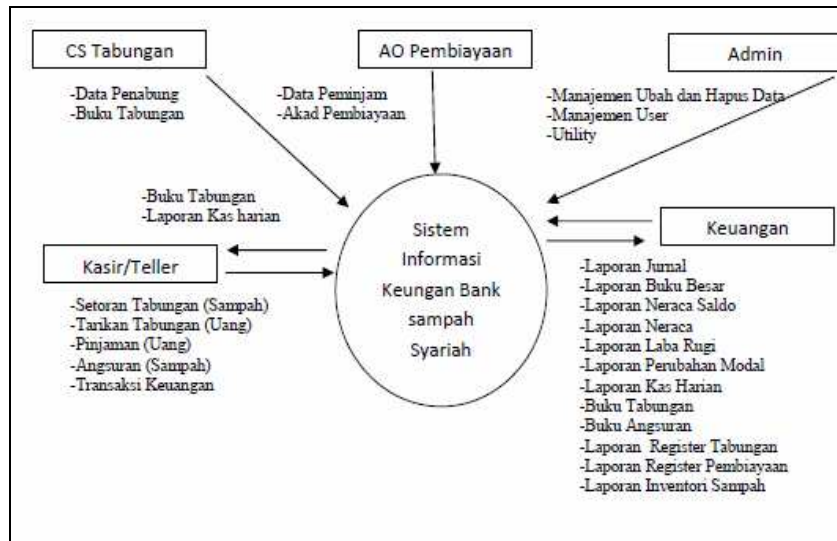
1. Observasi
Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi pengelolaan *Bank Sampah*, dalam hal ini adalah *Bank Sampah Kelurahan Sekumpul*, untuk mengamati kegiatan dan tata cara proses pengelolaan sampah dan proses administrasi pada *Bank Sampah* untuk memperoleh komponen – komponen pendukung atau data pendukung kegiatan *Bank Sampah*
2. Wawancara
Peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab dengan orang – orang yang terlibat dalam pengelolaan *Bank Sampah* dan wawancara dengan orang – orang yang kompeten dibidang *Syariah*. antara lain wawancara dengan Direktur *Bank Sampah Kelurahan Sekumpul* dan beberapa orang pengelolanya.
3. Studi Pustaka
Digunakan untuk mencari referensi dan teori – teori atau dalil yang mendukung dan berhubungan dengan kegiatan pengelolaan *Bank Syariah* terutama *Bank Sampah Syariah*.

Dalam sistem yang kan dibuat, petugas akan dibagi menjadi 4 bagian yaitu *Customer Service (CS)*, Akunting, *Teller* dan Admin. Masing – masing bagian mempunyai tugas sendiri – sendiri. Petugas bagian CS bertugas untuk memasukkan data Nasabah *Bank Sampah*. Dari proses tersebut akan dihasilkan buku tabungan yang selanjutnya akan di serahkan kepada Nasabah *Bank Sampah*. Buku Tabungan tersebut harus dibawa oleh Nasabah setiap melakukan transaksi.

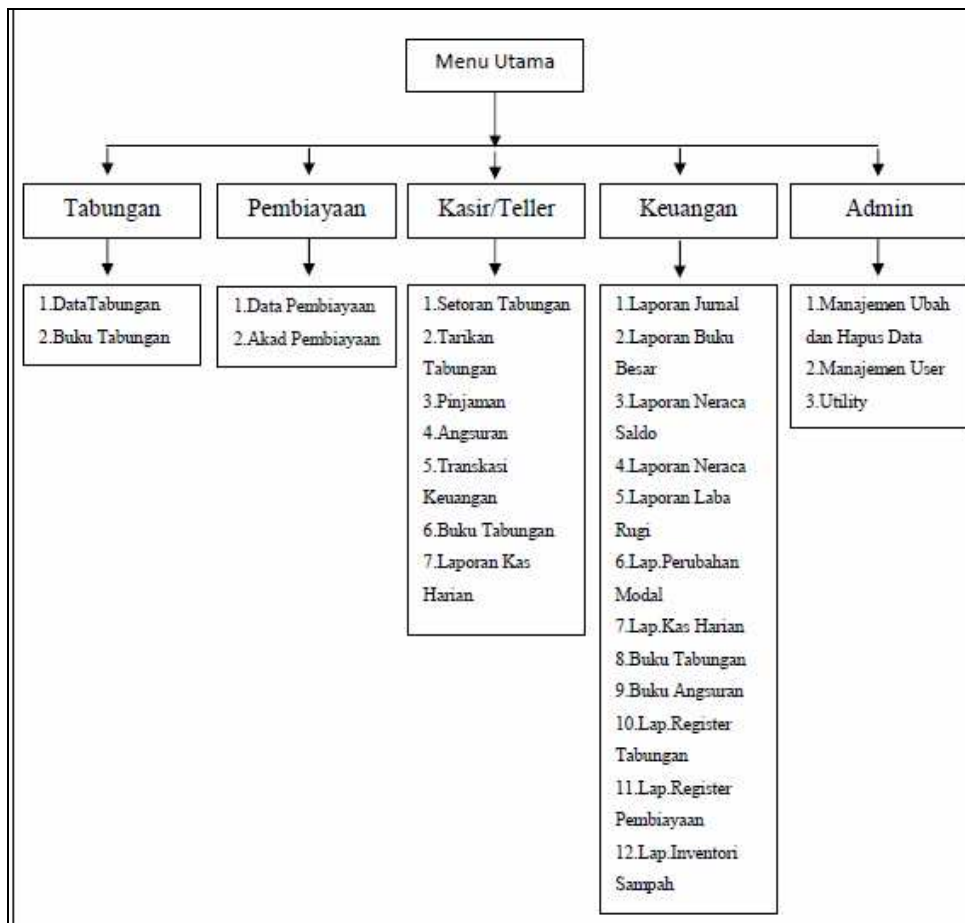
Petugas bagian Akunting bertugas untuk membuat laporan keuangan. Petugas Akunting akan memasukkan data transaksi keuangan dan data transaksi sampah. Kemudian data – data tersebut akan diolah dan menghasilkan laporan – laporan keuangan antara lain laporan keuangan, neraca saldo, neraca, rugi laba, buku besar, arus kas dan lain lain.

Petugas bagian *Teller* bertugas untuk mengelola transaksi harian pada *Bank sampah* antara lain data transaksi tabungan dan mencatatnya pada buku tabungan Nasabah.

Petugas bagian Admin bertugas untuk memasukkan data – data antar lain data sampah, data rekening karyawan, data sandi transaksi, data *user* dan *password*, dan lain –lain,



Gambar 1. Diagram Konteks

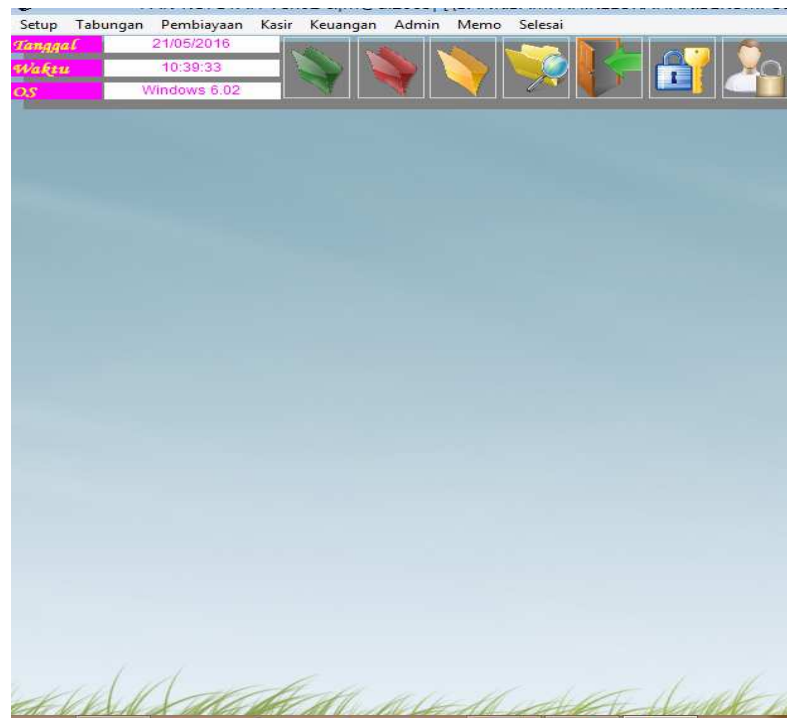


Gambar 2. Desain Arsitektural

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan di banggunya Aplikasi Sistem Informasi Keuangan *Bank Sampah Syariah* diharapkan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan pada *Bank Sampah- Bang Sampah* yang ada di masyarakat.

Aplikasi *Bank Sampah* yang berbasis *Syariah* dapat memenuhi keinginan dan permintaan masyarakat Indonesia yang menginginkan sistem keuangan yang bersih dari riba. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri karena sebagian besar masyarakat Indonesia adalah beragama muslim.



Gambar 3. Tampilan Awal Aplikasi *Bank Sampah*

Aplikasi *Bank Sampah Syariah* dapat di implementasikan pada semua sistem keuangan *Bank Sampah* yang dapat dengan mudah di install pada komputer – komputer pendukung sistem keuangan *Bank Sampah*. Bentuk aplikasi tampilan awal dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 4. Form Register Anggota

Salah satu form yang ada dalam Aplikasi *Bank Sampah Syariah* adalah form Register Anggota. Form tersebut berguna untuk menginput data anggota baru pada *Bank Sampah Syariah*. Form dapat dilihat pada gambar 4.

Form lain yang ada dalam Aplikasi *Bank Sampah Syariah* adalah form laporan Produktifitas Pinjaman. Form tersebut digunakan untuk menampilkan laporan produktifitas pembayaran pinjaman olen Nasabah yang berhutang pada *Bank Sampah Syariah*. Laporan tersebut sekaligus digunakan untuk mengecek apakah Nasabah sudah membayar angsuran hutang pada bulan yang bersangkutan.

LAPORAN PRODUKTIVITAS PINJAMAN BANK SAMPAH SEKUMPUL Tanggal 21/05/2016										
Bulan	Seharisan	Semingguan	Subulanan	Sotempo	Jumlah	Ma.harian	Ma.hingguan	Ma.bulanan	Ma.tempo	Jumlah Margin
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	40,415,600	21,090,000	392,267,150	0	454,032,750	1,894,750	266,250	6,927,900	0	9,088,900
Mai	33,815,200	20,100,000	464,994,650	0	518,909,850	454,625	427,875	8,082,650	0	8,965,150
Juni	23,919,850	24,150,000	481,866,875	0	529,938,725	683,550	227,300	9,218,375	0	10,129,225
Jumlah	98,150,650	65,300,000	1,339,430,675	0	1,502,881,325	3,032,925	921,425	24,228,925	0	28,183,275
Rata-rata	24,537,662	16,325,000	334,857,668	0	375,720,331	758,231	230,356	6,057,231	0	7,045,818

Produktivitas Pinjaman = Total Margin / Rata-Rata So.Pinjaman	
-	28,183,275 / 375,720,331
=	7.50 %

Gambar 5. Form Laporan Produktifitas Pinjaman

KESIMPULAN

Seperti pada perbankan *Syariah* produk *Bank Sampah Syariah* juga menggunakan sistem *akad* dalam produk-produknya. Simpanan sampah menggunakan *akad wadiah yad dhamanah*, deposito sampah menggunakan *akad mudharabah*, pembiayaan lingkungan bayar sampah menggunakan *akad murabahah*. Untuk produk *Bank Sampah Syariah* yang tidak menggunakan sistem *akad* yaitu produk konsultasi sampah dan lingkungan serta produk print, *photo copy* dan jilid bayar sampah. Penggunaan sistem *akad* hanya digunakan pada produk *Bank Sampah Syariah* yang menggunakan transaksi ekonomi. Penggunaan sistem *akad* pada produk *Bank Sampah Syariah* dapat memberikan pemahaman tentang transaksi *Syariah* dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keunikan dari konsep *Bank Sampah Syariah* adalah penggunaan sampah sebagai bahan utama dalam transaksi ekonomi sebagai salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan lingkungan akibat sampah.

Keberadaan *Bank Sampah Syariah* membawa dampak yang positif bagi kebersihan lingkungan. Tetapi salah satu kekurangannya adalah kegiatan sosialisasi yang kurang dilakukan secara menyeluruh. Saat ini sosialisasi hanya dilakukan di wilayah – wilayah tertentu karena keterbatasan petugas penyuluh. Meskipun jumlah pengurus *Bank Sampah Syariah* terbatas, seharusnya sosialisasi dilakukan secara menyeluruh dan bertahap di semua wilayah. Sosialisasi yang dilakukan lewat *banner* dan poster tidak bisa mencakup keseluruhan konsep tentang produk *Bank Sampah Syariah*. Oleh sebab itu, sosialisasi secara langsung akan memberikan Informasi yang jelas tentang produk *Bank Sampah Syariah* dan akan lebih mudah menarik masyarakat untuk menjadi nasabah *Bank Sampah Syariah*

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Dwi Riyanto, Galuh Kusumastuti. (2015). *Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pada Tabungan Bank Sampah "Ceria" Purwokerto*. Jurnal Telematika Vol.8 No.2 Agustus 2015 .
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Irwan Purwanto, Dini Destiani, Partono. (2012). *Perancangan Sistem Informasi Transaksi Tabungan Bank Sampah Garut*. Jurnal STT Garut Vol.09 No.31
- M. Sulhan, Ely Siswanto. (2008). *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN Malang Press.
- Muntazah, S. *Pengelolaan Program Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Surabaya*. Surabaya: Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Program Bank Sampah. (2011). Diambil kembali dari Bank Sampah Bina Mandiri : <http://www.Banksampahbinamandiri.com>
- Syafrini, D. (2013). *Bank Sampah Mekanisme Pendorong Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat*. Humanus Vol.XII No.2 .
- Unny Noevita Sary, M. Jacky. (2015). *Hegemoni Ekonomi Syariah*. Paradigma Vol. 03 No.02 .